



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2019, Renja Tahun 2019, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Predikat Capaian Kinerja Untuk Realisasi Capaian Kinerja yang Tidak Tercapai

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

3.1 Capaian Kinerja Kecamatan Mekarsari

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.



Kecamatan Mekarsari telah menetapkan Indikator Kinerja Utama dengan Keputusan Camat Mekarsari Nomor 06 Tahun 2018 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pada Kecamatan Mekarsari Tahun 2017-2022.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Mekarsari tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Mekarsari Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	78	78,01	100,01
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik	Persen	80	88,89	104,57

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama pada :



Indikator 1

Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (dalam persentase) dengan target 78 dan realisasinya 78,01 dengan capaiannya 100,01 %

Indikator 2

Capaian kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik dengan target 80 % dan realisasinya 88,89 % dengan capaiannya 104,57 %

Tabel 3.1.2

**Capaian IKU Kecamatan Mekarsari
Berdasarkan Persentase Tahun 2019**

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	0
= 100	Tercapai/Sesuai target	1
>100	Melebihi target	1

Dari table 3.1.2 diketahui dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang diperjanjikan berdasarkan persentase dimana 1 (satu) indikator mencapai persentase lebih dari 100 % dengan predikat melebihi target dan 1 (satu) indikator persentase 100 % dengan predikat Tercapai/Sesuai Target.



Tabel 3.1.3
Capaian IKU Kecamatan Mekarsari
Berdasarkan Kategori Tahun 2019

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	2
2	Baik	75 – 89,99	0
3	Cukup	65 – 74,99	0
4	Kurang	50 – 64,99	0
5	Sangat kurang	0 – 49,99	0

Dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang diperjanjikan berdasarkan kategori capaian keduanya masuk dalam kategori sangat baik dengan capaian lebih dari 90.

3.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Dalam laporan ini, Kecamatan Mekarsari dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Renja Tahun 2019.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Mekarsari Tahun 2018 dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Mekarsari berdasarkan Keputusan Camat Mekarsari Nomor 06



Tahun 2018 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pada Kecamatan Mekarsari Tahun 2017-2022 telah ditetapkan dua sasaran strategis dengan dua indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2.1

Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator Kecamatan Mekarsari

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	1 Indikator
Sasaran Strategis 2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1 Indikator

Tabel 3.2.2

**Capaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Mekarsari Tahun 2019**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	1	100,01	Sesuai Target
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	104,57	Melebihi Target



Tabel 3.2.3
Capaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Mekarsari Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0 - 49,99 Sangat kurang	50 - 64,99 Kurang	65 - 74,99 Cukup	75 - 89,99 Baik	> 90 sangat baik
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan public	1	100,01					Sangat Baik
2.	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	104,57					Sangat Baik

Tabel 3.2.4
Pencapaian Target Sasaran Strategis
Kecamatan Mekarsari Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan public	1	100			1	100		
2.	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	100	1	100				



Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Untuk melihat capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pelayanan public”, maka ada 1 indikator kinerja yang digunakan yaitu indeks kepuasan masyarakat. Pada table diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian strategis 1 sesuai target dengan capaian 100,01 %.

Sasaran meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-4 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2018-2022 yaitu “ Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Terbuka dan Melayani” dengan Sasaran “Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dan kinerja pengelolaan keuangan daerah” dan indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat”.

Yang dimaksud dengan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan berdasarkan hasil survey yang diberikan oleh Kecamatan Mekarsari kepada masyarakat yang mendapatkan pelayanan di Kantor Kecamatan Mekarsari.

Berdasarkan Renstra Kecamatan Mekarsari Tahun 2017 – 2022 Indikator Kinerja “ Indeks kepuasan masyarakat “ untuk tahun 2019 ditargetkan senilai 78.

Pada tahun 2019 kecamatan Mekarsari telah melakukan survey kepada 370 orang masyarakat yang dilayani dengan cara memberikan kuesioner kepada masyarakat yang mendapat pelayanan tersebut. Setelah dilakukan tabulasi data, diketahui bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat dengan skor 78,01 (Terlampir).

Dengan demikian capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk kecamatan Mekarsari tahun 2019 adalah 100,01 % ($[(78,01/78) \times 100]$).



Tabel 3.2.4

Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018	Tahun 2019	Selisih Capaian	Ket.
			Capaian	Capaian		
1.	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	107.12	100,01	7.11	

Dari Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2019 yaitu 78,01 dibandingkan diawal Renstra Kecamatan Mekarsari tahun 2018 yaitu 83,02 maka diketahui Indeks Kepuasan Masyarakat menurun atau dengan kata lain ada penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 5,01 %.

Tabel 3.2.5

Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mekarsari Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Renstra	Target Tahun 2019	Realisasi thn 2019	% Capaian Kinerja thn 2019	Target Akhir Rentra (tahun 2022)	%
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	IKM	Nilai	77,50	78	78,01	100,01	81	96,30



Dari Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2019 yaitu 78,01 dibandingkan target diakhir Renstra Kecamatan Mekarsari 2018-2022 yang sebesar 81, maka diketahui untuk mendapatkan capaian kinerja sebesar 2,99 % diakhir Renstra 2022.

Untuk menunjang pencapaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat telah dianggarkan dana dalam DPA Kecamatan Mekarsari tahun 2019 sebesar Rp. Rp. 297.002.500,00 dan telah terealisasi Rp. 294.657.500,00 (99,21 %), dengan demikian diketahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,79 %.

Tabel 3.2.6
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Kecamatan Mekarsari Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	100,01 %	99,21	0,79 %

Untuk menunjang tercapainya sasaran Meningkatkan Pelayanan Publik dengan indikator kinerja IKM, dituangkan dalam program :

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan, dengan kegiatan :
Pelaksanakan pelatihan Paskibraka dan Upacara 17 Agustus dengan melaksanakan pelatihan Paskibra terhadap siswa-siswi sekolah di kecamatan Mekarsari
2. Program Peningkatan Peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan, dengan kegiatan :



Penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera dengan melaksanakan Penyuluhan KDRT, Gizi dan Ekonomi dan Kesehatan Anak

3. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dengan kegiatan :

Penanganan gangguan keamanan dalam negeri dengan melaksanakan rapat koordinasi dengan Tim Gangguan Keamanan yang terdiri dari Danramil, Kapolsek , Camat ,Sekretaris, Camat, Kasi Trantib, dan Kepala Desa se Kecamatan Mekarsari.

4. Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama, dan Pembinaan Kerukunan Beragama dengan kegiatan MTQ tingkat Kabupaten, melaksanakan Pelatihan dan pengiriman Kafilah MTQ Kecamatan Mekarsari ke MTQ Tingkat Kabupaten

5. Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah dengan kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi/Promosi Daerah dengan mengikuti Pameran pada Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala yang menampilkan Produk unggulan Kecamatan Mekarsari

6. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan :
Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa yaitu melaksanakan peringatan hari kesadaran nasional tingkat kecamatan.

7. Program Pelayanan dan Rehabilitas Kesejahteraan Sosial dengan kegiatan peningkatan kualitas pelayanan, sarana, dan prasarana rehabilitasi kesejahteraan social bagi PMKS yaitu memfasilitasi untuk penanaman nanas.

8. Program Peningkatan Pelayanan Publik dengan Kegiatan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat.



Sasaran Strategis 2

Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa

Untuk melihat capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa”, maka ada 1 indikator kinerja yang digunakan yaitu persentase desa dengan administrasi pemerintahan desa yang baik. Pada table diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian strategis 2 melebihi target dengan capaian 104,57 %.

Sasaran meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa merupakan bagian dari penimplementasian dalam pencapaian Misi ke- 4 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2018-2022, yaitu “Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Terbuka dan Melayani” pada Sasaran Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dan kinerja pengelolaan keuangan daerah Indeks Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan Renstra Kecamatan Mekarsari 2017-2022 “Meningkatnya kualitas Administrasi Pemerintahan Desa” dengan indikator “Persentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik”, maka untuk tahun 2019 ditetapkan dengan target 80 %, dari hasil monitoring atas pelaksanaan pengelolaan Administrasi Desa pada 9 Desa diwilayah Kecamatan Mekarsari diketahui terdapat sebanyak 8 desa yang telah melaksanakan administrasi pemerintahan desa dengan baik (88,89 %), dengan demikian capaian kinerja untuk sasaran dan indikator ini telah mencapai 104,57 % [(88,89/80) X100].

Tabel 3.2.7**Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018	Tahun 2019	Selisih Capaian	Ket.
			Capaian	Capaian		
1	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik	Persen	100	104,57	4,57	

Capaian Kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik tahun 2019 yaitu 88,89 atau dengan persentase 104,57 % bila dibandingkan dengan Renstra Kecamatan Mekarsari tahun 2018, maka diketahui Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik untuk tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018, diketahui bahwa dengan capaian kinerja $100 [(75/75 \%) \times 100 \%$].

Tabel 3.2.8**Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Desa dengan Administrasi Desa yang Baik Kecamatan Mekarsari Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Renstra	Target Tahun 2019	Realisasi thn 2019	% Capaian Kinerja thn 2019	Target Akhir Rentra (tahun 2022)	%
1	Meningkatnya Kualitas administrasi Pemerintahan Desa....	Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik	%	75	80	88,91	104,57 %	95	93,58



Tercapainya target indikator Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik tersebut tidak lepas peran dari pihak kecamatan Mekarsari dalam melakukan pembinaan dan bimbingan yang dibantu pihak Kabupaten serta tingginya komitmen dari pemerintahan desa sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan administrasi pemerintahan desa, Pemerintahan Desa melakukan bimtek/pelatihan yang difasilitasi dari pihak kecamatan dan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) dengan narasumber dari DMPD, Inspektorat, BKAD Kabupaten Barito Kuala dan para Pendamping Desa Kabupaten dan Kecamatan, yang dananya dianggarkan oleh masing-masing desa).

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak kecamatan Mekarsari, agar perangkat desa dapat melaksanakan peengelolaan administrasi pemerintahan desa dengan baik antara lain :

1. Melakukan pemantauan/monitoring terhadap pelaksanaan pengelolaan administrasi pemerintahan desa
2. Memfasilitasi pelaksanaan Bimbingan Teknis/Pelatihan mengenai pengelolaan administrasi pemerintahan desa, yang dilaksanakan oleh BAKD)

Untuk menunjang pencapaian indikator kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik telah dianggarkan dana dalam DPA Kecamatan Mekarsari tahun 2019 sebesar Rp. Rp. 22.677.500,00 dan telah terealisasi Rp. 15.685.000,00 (69,16 %), dengan demikian diketahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 30,38 %.



Tabel 3.2.9
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Kecamatan Mekarsari Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa	Prosentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik	104,57	96,33	3,67%

Untuk merealisasikan capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa” dengan indikator “Persentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik” dituangkan dalam Program

1. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dengan kegiatan :
 - a. Evaluasi rancangan, peraturan desa tentang APBDesa yakni melakukan rapat di Kecamatan untuk membahas rancangan dan peraturan tentang APBdesa dengan menghadirkan narasumber dari DPMBD Kabupaten Barito Kuala.
 - b. Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Pengendalian Pelaksanaan APBDesa, yakni melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan fisik yang ada di Desa se Kecamatan Mekarsari.
 - c. Evaluasi rancangan, peraturan desa tentang Pendapatan Desa
2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan :
 - a. Penyelenggaraan Musrenbang RKPD yakni :



1. Melakukan monitoring ke Desa se Kecamatan Mekarsari dalam rangka menghadiri Pra Musrenbang tingkat Desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari Desa masing-masing
2. Melakukan Musrenbang tingkat Kecamatan yang jadwalnya sudah ditentukan dari kabupaten

Selanjutnya keberhasilan/ kegagalan capaian indicator indeks kepuasan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain :

1. Masih kurangnya sumber daya aparatur kecamatan yang kompeten dalam rangka mendukung optimalisasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
2. Masih lemahnya kesadaran pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Tuntutan perbaikan peningkatan pelayanan dari masyarakat dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Kecamatan Mekarsari.

Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan secara cepat agar target indicator indeks kepuasan masyarakat dapat lebih ditingkatkan dari tahun sebelumnya. Adapun solusi yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan capaian indicator tersebut diantaranya adalah :

1. Penambahan sumber daya aparatur yang kompeten dalam bidang pelayanan – pelayanan tertentu.
2. Melakukan pembinaan terhadap aparatur tentang pentingnya kesadaran pelaksanaan tugas dalam menunjang kinerja kecamatan sebagai pelayan masyarakat
3. Kecamatan Mekarsari akan selalu berbenah dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana agar tingginya tuntutan pelayanan dari masyarakat dapat terlayani dengan baik.



Sedangkan keberhasilan/kegagalan capaian Indikator Persentase desa dengan administrasi pemerintahan desa yang baik dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain :

1. Masih rendahnya beberapa apatur desa yang memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan perundang – undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan secara cepat agar target indicator Persentase desa dengan administrasi pemerintahan desa yang baik dapat lebih ditingkatkan dari tahun sebelumnya. Adapun solusi yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan capaian indicator tersebut diantaranya adalah :

1. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur desa melalui pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi pemerintahan desa.
2. Peningkatan pembinaan, pengawasan dan fasilitasi dari pihak kecamatan terhadap desa.
3. Peningkatan kesadaran aparatur desa untuk bisa bekerja sesuai aturan melalui sosialisasi.

Tabel 3.2.10

Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2019 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No	Indikator Sasaran	Satuan	Relisasi 2019	Capaian Provinsi	Capaian Nasional	Ket.
1.	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	78		



2	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik	Persen	88,89			
---	--	--------	-------	--	--	--

Pada table tersebut diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbandingan realisasi 2019 dengan capaian provinsi dan capaian nasional dikarenakan dua indicator sasaran Kecamatan Mekarsari tidak termasuk dalam indicator sasaran provisini dan nasional.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Mekarsari melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 1.139.631.570,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 1.040.803.449,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 91.33 %.

Komposisi belanja Kecamatan Mekarsari untuk tahun 2019, sebagai berikut :

Tabel 3.3.1

**Komposisi Belanja Kecamatan Mekarsari
Tahun Anggaran 2019
(Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)**

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Langsung	833.512.900	803.420.408	96.39
2	Belanja Tidak Langsung	306.118.670	237.383.041	77.55
Jumlah		1.139.631.570	1.040.803.449	91.33

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) tahun anggaran 2019.



Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 77.20 % terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala tahun 2019, dan sisanya sebesar 22.80 % disumbangkan belanja tidak langsung.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 467.280.000,-. Tetapi pada tahun berjalan terjadi pergeseran anggaran pada dua program dan dua kegiatan pada APBD Perubahan. Adapun program dan kegiatan yang mengalami pergeseran anggaran adalah program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan social pada kegiatan peningkatan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana rehabilitasi kesejahteraan social bagi PMKS dengan alasan pergeseran pada anggaran pembuatan baluran/ bedengan lahan nanas tidak diperlukan dikarena lahan yang akan ditanani sudah memiliki baluran/ bedengan. Kemudian pergeseran anggaran juga terdapat pada program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan pada kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera, ini dikarenakan adanya tambahan anggaran kegiatan dari kabupaten untuk setiap kecamatan yang dianggap perlu untuk dilaksanakan. Sehingga pagu pencapaian target sasaran dan indicator kinerja menjadi sebesar Rp. 319.680.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 310.342.500,- atau 97.07 %, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.3.2
Pagu dan Realisasi Anggaran
Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja Kecamatan Mekarsari
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	297.002.500	294.657.500	99.21
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	22.677.500	15.685.000	69.16
	Jumlah	319.680.000	310.342.500	97.07

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) tahun anggaran 2019.

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Kecamatan Mekarsari pada tahun 2019.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3.3
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Pemerintah Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	1	100	294.657.500	99.21
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	104,57	15.685.000	69.16
	Jumlah	2		310.342.500	97.07

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2019 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Mekarsari.

Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat mayoritas dari 2 sasaran menunjukkan pencapaian 97.07 % yaitu sebanyak 2 sasaran. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.



Tabel 3.3.4
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Pada Kecamatan Mekarsari Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	1	100	99.21	0.79
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	104.57	69.16	30.84